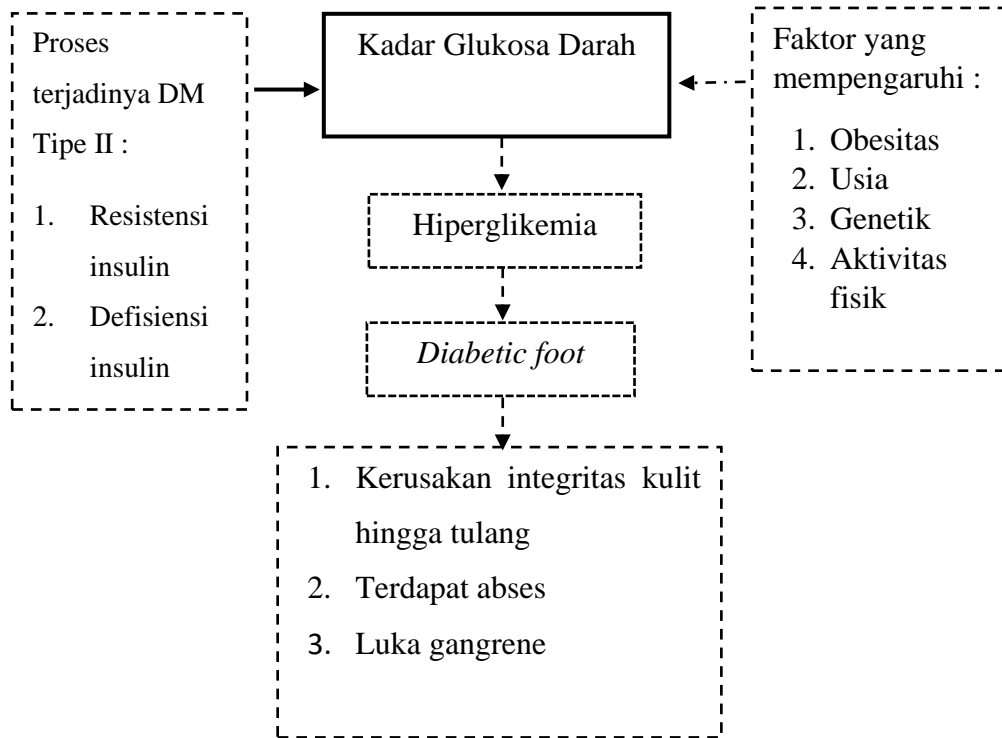



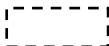

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dirumuskan setelah membaca teori dan mengatur penggunaan penelitian yang akan dilakukan (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep yang dilakukan penelitian ini anatara lain :



Keterangan :

-  : Topik yang dibahas
-  : Topik yang tidak dibahas
-  : Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Yang Mengalami *Diabetic Foot*.

Pasien dengan riwayat penyakit diabetes melitus tipe II sebagian besar diikuti dengan terjadinya ketidakstabilan kadar glukosa darah. Dalam penulisan ini dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam post prandial, dan pemeriksaan kadar glukosa darah puasa pada pasien diabetes melitus di RSUD Sanjiwani Gianyar. Ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II disebabkan karena produksi insulin yang berlebihan pada pankreas.

B. Variabel penulisan

Variabel penulisan adalah nilai atau sifat pokok yang dipelajari, yang memiliki beberapa variasi yang berbeda dan yang ditentukan oleh penulis sebagai informasi yang akan dipelajari dan diperoleh untuk menarik kesimpulan (Nikmatur, 2017). Variabel penulisan pada dasarnya merupakan hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk dapat ditarik kesimpulannya (Purwanto, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada diabetes melitus tipe II yang mengalami *diabetic foot*.

C. Variabel operasional

Variabel operasional adalah variable yang dapat dijelaskan secara operasional berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap suatu objek. Pengertian variabel operasional terdiri dari menggambarkan variabel peneliti sedemikian rupa sehingga penelitian bersifat spesifik (multitafsir) dan terukur. Definisi operasional didefinisikan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai alat pengukuran

dalam melakukan penelitian. Metode pengukuran variabel lainnya dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Nikmatur, 2017).

Table 1.
Definisi Operasional Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Yang Mengalami *Diabetic Foot*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala ukur
1	2	3	4	5
Kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II yang mengalami <i>diabetic foot</i>	Kadar glukosa darah merupakan nilai dari hasil pemeriksaan laboratorium kadar glukosa puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial, dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada pasien yang menderita diabetes melitus tipe II dengan <i>diabetic foot</i> dengan usia \geq 15 tahun. Data yang diambil yaitu pasien yang baru masuk rumah sakit dan melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah di laboratorium RSUD Sanjiwani Gianyar	Lembar dokumentasi yang berupa hasil pemeriksaan laboratorium dan tabel kadar glukosa darah	Data Sekunder	Ordinal 1. Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa a. Normal 70-125mg/dL. b. Tinggi \geq 126 mg/dL 2. Pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam post prandial a. Normal 70-140 mg/dL. b. Tinggi $>$ 140 mg/dL 3. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu a. normal 70-199 mg/dL. b. Tinggi \geq 200 mg/dL